

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Proyek Sistem Informasi Manajemen Operasional Calon Pegawai Migran Indonesia Pada PT. Bahana Mega Prestasi Bekasi”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan utama pada sistem sebelumnya yang masih bersifat konvensional, seperti keterlambatan pemrosesan data pendaftaran CPMI, ketidakakuratan pencatatan absensi, duplikasi data, serta ketidak konsistenan dalam kelayakan kandidat, berhasil diatasi melalui penerapan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi.
2. Sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses pendaftaran, absensi, dan penilaian kelayakan CPMI dalam satu basis data terpusat, sehingga informasi dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berwenang dan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual.
3. Implementasi sistem informasi ini meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, yang ditunjukkan dengan percepatan proses administrasi, pengurangan kesalahan pencatatan (human error), serta peningkatan akurasi dan konsistensi data operasional.
4. Penerapan metode *Agile* dalam pengembangan sistem terbukti efektif karena memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara *iteratif* dan *responsif* terhadap kebutuhan pengguna, sehingga sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kondisi operasional PT. Bahana Mega Prestasi.

5. Secara keseluruhan, Sistem Informasi Manajemen Operasional yang dibangun telah memenuhi tujuan penelitian, yaitu mendukung pengelolaan data CPMI secara lebih terstruktur, transparan, dan terintegrasi, serta memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan perusahaan kepada calon pekerja migran dan mitra terkait.

5.2 Saran

Agar sistem informasi yang telah dibangun dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak PT. Bahana Mega Prestasi disarankan untuk melakukan pelatihan berkala kepada pengguna agar seluruh fitur sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal.
2. Perlu dilakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem secara rutin untuk menjaga keamanan data dan menyesuaikan dengan kebutuhan operasional yang terus berkembang.
3. Pengembangan lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan fitur integrasi dengan sistem pemerintah seperti BP2MI agar proses validasi data CPMI lebih cepat dan akurat.
4. Sistem dapat dikembangkan menjadi lebih responsif dan ramah perangkat *mobile* agar dapat diakses dengan lebih mudah oleh CPMI di berbagai kondisi.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup dengan menganalisis dampak jangka panjang penggunaan sistem terhadap kinerja perusahaan dan kepuasan CPMI.